

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil perhitungan data penelitian yang telah melalui pengujian analisis statistik tentang hubungan keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan menjelaskan dengan minat belajar bahasa arab siswa kelas IV,V,VI SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

A. Hubungan Keterampilan Mengadakan Variasi Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IV,V,VI SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV hipotesis alternatif (H_a) keterampilan mengadakan variasi pengajaran diterima. Hipotesis keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikan dari uji produk moment dengan taraf signifikansi 0,05. Dari tabel *corelation* diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,748, dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya: jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sedangkan jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Pada tabel diatas terlihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,748 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolah, berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dengan minat belajar siswa kelas IV,V,VI, SDI Al-Hakim Boyolangu.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Uzer Usman bahwa dalam proses pembelajaran, variasi digunakan sebagai suatu kegiatan guru dalam konteks interaksi belajar-mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipan.¹ Variasi media pembelajaran merupakan faktor yang berperan dalam hal menumbuhkan gairah, semangat dan minat untuk belajar.

Teori tersebut menegaskan bahwa dengan menggunakan keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran yang baik akan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik tertarik dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Hubungan Keterampilan Menjelaskan dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IV,V,VI SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV hipotesis alternatif (H_a) keterampilan menjelaskan diterima. Hipotesis keterampilan menjelaskan dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikan dari uji produk moment dengan taraf signifikansi 0,05. Dari tabel *corelation* diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,893, dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p -value) dengan galatnya: jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sedangkan jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Terlihat dari tabel koefisien korelasi adalah 0,893 dengan signifikansi

¹ Usman, *Menjadi Guru...*, hlm. 84.

0,000. Karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara keterampilan menjelaskan dengan minat belajar siswa kelas IV,V,VI, SDI Al-Hakim Boyolangu.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Darmadi yang menyatakan bahwa keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran merupakan penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lain, misalnya sebab akibat. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan aspek yang sangat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa didalam kelas.² Dengan adanya interaksi yang baik akan memudahkan guru dalam membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran, pemahaman dari suatu pelajaran, dan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.

C. Hubungan Keterampilan Mengadakan Variasi Media Pembelajaran dan Keterampilan Menjelaskan dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IV,V,VI SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung

Uji korelasi ganda dimaksudkan untuk mengetahui hubungan semua variabel X_1 dan X_2 dengan Y . Dalam hal ini adalah adanya korelasi secara bersama-sama antara keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan menjelaskan dengan minat belajar siswa dengan menggunakan perbandingan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas sig F change. Hasil yang diperoleh koefisien korelasi simultan

² Darmadi, *Kemampuan Dasar.....*, hlm. 4.

sebesar 0,893, dengan nilai sig. F change adalah 0,000. Berdasarkan tabel model summary diperoleh nilai probabilitas (sig.F change) = 0,000. Karena nilai sig.F change $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan menjelaskan berhubungan secara simultan dan signifikan dengan minat belajar siswa kelas IV,V,VI SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor ekstren salah satunya adalah dari guru. seorang guru harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Jika minat belajar sudah tertanam pada diri siswa, maka akan mendapatkan hasil akhir yang baik. Keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan menjelaskan disini harus dikuasi oleh seorang guru. karena dalam pembahasan ini kedua keterampilan tersebut berhubungan secara simultan dengan minat belajar siswa.

D. Observasi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IV,V,VI SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung

Hasil observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran bahasa arab di kelas IV,V,VI dengan menggunakan keterampilan variasi media pembelajaran dan keterampilan menjelaskan dikelas yang dilakukan oleh observer sebanyak 5 observer, rata-rata siswa antusias dalam proses pembelajaran, mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak

memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, mereka bergurau dengan teman lainnya, tidak mencatat penjelasan guru.

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwasanya jika seorang guru memiliki keterampilan mengajar yang baik maka akan berdampak baik bagi siswa. Mereka akan antusias dalam proses pembelajaran karena mereka merasa tertarik dan senang untuk mengikuti pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.